

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 6 faktor predisposisi maternal yang diteliti oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor yang memiliki hubungan yang bermakna terhadap kemungkinan timbulnya preeklamsia yakni usia, hipertensi, paritas dan BMI. Sedangkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar gula darah dan kadar lipid darah terhadap kemungkinan timbulnya preeklamsia pada ibu hamil di RS.Salak Bogor periode tahun 2014-2015.
2. Dari 4 faktor yang memiliki hubungan terhadap preeklamsia (usia, BMI, paritas dan hipertensi) didapatkan bahwa hipertensi merupakan variabel yang paling mempengaruhi terhadap timbulnya preeklamsia.
3. Karakteristik dari usia ibu hamil penderita preeklamsia di RS.Salak Bogor periode tahun 2014-2015 didapatkan bahwa terdapat 30 orang yang termasuk usia beresiko terkena preeklamsia terdiri atas 3 orang berusia <20 tahun dan 27 orang berusia >35 tahun. Sedangkan 34 orang lainnya termasuk usia tidak beresiko (20-35 tahun).
4. Karakteristik dari paritas ibu hamil penderita preeklamsia di RS. Salak Bogor periode tahun 2014-2015 didapatkan bahwa terdapat 25 orang nullipara, 11 orang primipara, 26 orang multipara, dan 2 orang grandemultipara.
5. Terdapat 62 orang (48,4%) ibu hamil penderita preeklamsia di RS.Salak Bogor Periode tahun 2014-2015 yang mengalami hipertensi sedangkan 2 orang (1,56%) ibu hamil tidak mengalami hipertensi.
6. Distribusi data BMI ibu hamil pada RS. Salak Bogor periode tahun 2014-2015 didapatkan bahwa 2 orang (1,56%) memiliki BMI *underweight*, 16 orang (12,5%) *normoweight*, 27 orang (21,09%) *overweight*, dan 19 orang lainnya (14,84%) memiliki BMI *obese*.

7. Distribusi data kadar gula darah ibu hamil pada RS.Salak Bogor periode tahun 2014-2015 didapatkan bahwa dari 128 sampel yang diambil peneliti hanya terdapat 9 orang yang memiliki catatan kadar gula darah yang terdiri atas 5 orang (3,9%) yang kadar gula nya normal, sedangkan 4 orang (3,1%) memiliki kadar gula darah normal.
8. Dari 128 sampel yang diambil peneliti, tidak ada satupun yang memiliki catatan hasil kadar lipid darah pada ibu preeklamsia di RS. Salak Bogor periode tahun 2014-2015.

## V.II Saran

### 1) Bagi RS. Salak Kota Bogor

Diharapkan bagi pihak Rumah Sakit dapat lebih sering memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar agar dapat menekan jumlah angka penderita preeklamsia pada wilayah sekitar rumah sakit tersebut dan melakukan pemeriksaan penunjang pada semua variabel yang memiliki pengaruh terhadap timbulnya preeklamsia sehingga dapat mengurangi efek buruk yang ditimbulkan oleh preeklamsia itu sendiri.

### 2) Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat luas terutama ibu hamil untuk lebih sering dan teratur memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan terdekat seperti Puskesmas dan Rumah Sakit sebagai *screening* awal dan langkah pencegahan pertama untuk mendeteksi penyakit preeklamsia sehingga dampak yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

### 3) Bagi Peneliti selanjutnya

Kepada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data primer sebagai data acuan sehingga dapat mengurangi keterbatasan penelitian yang dilakukan dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Serta diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya terpaku pada faktor predisposisi maternal saja melainkan mencari faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap timbulnya preeklamsia.